

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kantor Balai Latihan Kerja (BLK) Kabupaten Balangan, di Jl. Poros mantimin Batumandi – Lampihong Kecamatan Batumandi Kabupaten Balangan, Peneliti mengambil lokasi ini karena sesuai dengan permasalahan yang peneliti ambil dan juga lokasi tersebut memiliki aspek pendukung agar penulis dapat berjalan dengan baik

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Sugiyono, (2024:18) yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah “metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksprimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*”.

C. Tipe Penelitian

Tipe penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif kualitatif. Pendekatan ini digunakan untuk menggambarkan dan menjelaskan secara menyeluruh sesuai dengan kenyataan objek yang diteliti pada saat penelitian dilakukan, berdasarkan fakta-fakta yang ada di lapangan.

Menurut Ibrahim (2018:59) “Penelitian yang menggunakan metode deskriptif adalah penelitian yang dimaksud untuk melukiskan,

menggambarkan, atau memaparkan objek yang diteliti sebagaimana apa adanya, sesuai dengan situasi dan kondisi Ketika penelitian tersebut dilakukan. Dengan metode ini, peneliti hanya perlu menggambarkan realitis objek yang diteliti secara baik, utuh, jelas, dan sesuai dengan fakta yang tampak, tidak mengada-ada, apalagi memanipulasi variabel sebagaimana pada metode eksperimen”.

Menurut Sahya Anggara, (2015:21) penelitian deskriptif yaitu “penelitian yang menjelaskan sesuatu yang menjadi sasaran penelitian secara mendalam”. Artinya penelitian tersebut dilakukan untuk mengungkap segala sesuatu atau berbagai aspek dari sasaran penelitiannya.

Jadi yang menjadi objek permasalahan dalam penelitian adalah berkenaan dengan Efektivitas Pelaksanaan Program Keluarga Harapan Di Desa Kayu Abang Kecamatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan suatu gambaran, informasi, dan fakta terkait dengan apa yang diteliti. Jenis data dalam penelitian ada 2 data yaitu:

a. Data Primer

Menurut Ibrahim (2018:68) “Data primer adalah segala informasi, fakta, dan realitas yang terkait atau relevan dengan penelitian, dimana kaitan atau relevansinya sangat jelas, bahkan secara langsung. Disebut sebagai data utama (primer), karena data tersebut menjadi penentu utama berhasil atau tidaknya sebuah penelitian”.

b. Data Sekunder

Menurut Ibrahim (2018:68) “Data sekunder yaitu data pendukung dalam penelitian untuk memperjelas gambaran sebuah

2. Sumber Data

Menurut Kaelan dalam (Ibrahim 2018:67), “Sumber data adalah mereka yang disebut narasumber, informan, Partisipasi, teman, dan guru dalam penelitian”.

a. Informan

Informan adalah orang-orang yang mampu memberikan informasi mengenai permasalahan yang akan diteliti. Dalam memilih informan, peneliti menggunakan *Teknik purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah Teknik pengambilan sumber sampel data dari pertimbangan tertentu. Satu strategi menentukan informan yang paling umum di dalam penelitian kualitatif, yaitu menentukan kelompok peserta yang menjadi informan sesuai dengan kriteria terpilih yang relevan dengan masalah penelitian tertentu.

Adapun informan penelitian yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.1
Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan
1.	Abdul Mukhlis, S.AP	Kepala Balai Latihan Kerja Kabupaten Balangan
2.	Jumberi, SP	Kasubbag TU
3.	Nordiansyah	Staf TU
4.	Harry Hernanda	Instruktur Ahli Pertama
5	Muhammad Rizki Rakhman	Instruktur Ahli Pertama
6	Nazli Firandy	Instruktur Ahli Pertama
7	Radia Efandy	Instruktur Ahli Pertama

No	Nama	Jabatan
8	Yulia Linda Pratiwi	Instruktur Ahli Pertama
9	Isna Nahdiati	Alumni Peserta Pelatihan Tahun 2024
10	Febriyanti	Alumni Peserta Pelatihan Tahun 2025
11	Najarulah	Alumni Peserta Pelatihan Tahun 2026
12	Ahmad Yani	Penata Layana Operasional
13	Lisda Wati	Operator Layanan Operasioanal
JUMLAH INFORMAN		13 Orang

Sumber: Diolah Peneliti, 2026

E. Desain Operasional Penelitian

Desain operasional adalah bagian yang mendefinisikan sebuah konsep atau variabel agar dapat diukur, dengan cara melihat pada dimensi (indikator) dari suatu konsep atau variabel. Secara menyeluruh desain operasional penelitian adalah semua proses yang dilakukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Berkaitan dengan penelitian ini, mengenai Optimalisasi Fungsi Balai Latihan Kerja (BLK) Kabupaten Balangan Dalam Peningkatan Kompetensi Masyarakat, maka dirancanglah Desain Operasional Penelitian untuk mengukur baik buruknya satu konsep. Dalam penelitian ini, desain operasional penelitian digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.2
Desain Operasional Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Optimalisasi Menurut Sondang P. Siagian	1. Keberhasilan Tujuan	a. Ketepatan sasaran b. Prosedur dalam menentukan sasaran
	2. Berfokus Pada Sumber Daya	a. Penyerapan Sumber Daya Manusia b. Sarana dan Prasarana
	3. Menghubungkan	a. Pemenuhan

Variabel	Sub Variabel	Indikator
	Output Dengan Inpout Secara Langsung	kebutuhan program b. Pencapaian Tujuan
	4. Menekankan Mutu Hasil Kerja	a. Kesesuaian Program Dengan SOP b. Kemampuan
	5. Mengukur Kepuasan Sebagai Indikator Optimalisasi	a. Kepuasan Masyarakat b. Dampak Program Pelatihan

Sumber: Diolah Peneliti, 2026

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Hardani, dkk (2020:120-121), “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan”.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi pada dasarnya merupakan kegiatan memperhatikan atau melihat secara langsung suatu objek tertentu dengan tujuan memperoleh data dan informasi terkait objek yang diamati.

Menurut Sukmadinata dalam (Hardani, dkk, 2020:124-125) menyatakan bahwa “Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif maupun nonpartisipatif. Dalam observasi partisipatif (*participatory observation*) pengamat ikut

serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, pengamat ikut sebagai peserta rapat atau peserta pelatihan. Dalam observasi (*nonparticipatory observation*) pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan”.

Menurut Nasution (Sugiyono, 2024:297) menyatakan bahwa “Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan elektron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat di observasi dengan jelas”.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk percakapan antara dua orang atau lebih dengan tujuan memperoleh informasi terkait suatu topik tertentu. Informasi yang diperoleh dapat didokumentasikan dalam bentuk tulisan, rekaman audio, maupun video-visual. pengumpulan data dengan tanya jawab antara responden dengan peneliti.

Menurut Najir dalam (Hardani, dkk, 2020:138), memberikan pengertian “Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara)”.

Menurut Esterberg dalam (Sugiyono, 2024:304) mendefinisikan interview sebagai berikut “Wawancara adalah merupakan pertemuan dua

orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu kegiatan yang meliputi pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi yang berkaitan dengan bidang pengetahuan. Dokumentasi juga dapat diartikan sebagai proses mengumpulkan bukti dan keterangan yang relevan, seperti gambar, kutipan, potongan koran, dokumen tertulis, atau bahan referensi lainnya.

Menurut Hardani, dkk (2020:149) “Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode ini lebih mudah dibandingkan dengan metode pengumpulan data yang lain”.

Menurut Sugiyono dalam (Hardani, dkk, 2020:150) “Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif”.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, (2024:320) Analisis data kualitatif adalah “bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis”. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan triangulasi, ternyata hipotesis dapat diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.

Teknik analisis ini juga untuk mendapatkan suatu gambaran yang jelas berkaitan dengan pokok permasalahan yang diteliti yaitu Optimalisasi Fungsi Balai Latihan Kerja (BLK) Kabupaten Balangan Dalam Peningkatan Kompetensi Masyarakat.

Miles dan Huberman (Sugiyono, 2024:323-329) mengungkapkan bahwa dalam mengolah data kualitatif dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan yaitu :

1. Reduksi data

Reduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh teori dan tujuan yang akan dicapai.

2. Penyajian Data

Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Bila pola-pola yang ditemukan telah didukung oleh data selama penelitian, maka pola tersebut sudah menjadi pola yang baku yang tidak lagi berubah. Pola tersebut selanjutnya didisplaykan pada laporan akhir penelitian.

3. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada dilapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

H. Uji Kreadibilitas Data

Uji kreadibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative, menggunakan bahan referensi dan *member check*. (Sugiyono, 2024:365-371)

1. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan untuk menguji kreadibilitas data penelitian ini, difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali kelapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dapat dan diurutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

3. Tringulasi

Tringulasi dalam pengujian kreadibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

4. Analisis kasus negative

Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.

5. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Didalam penelitian ini digunakan bahan referensi seperti foto-foto dan dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

6. Mengadakan membercheck

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan di sepakati oleh para pemberi data berarti datanya data tersebut valid, sehingga semakin kredibel/dipercaya.